

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif yang mana Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah jenis penelitian lapangan atau penelitian yang langsung turun ke lapangan dan analisis deskriptif untuk melihat secara langsung ketempat lokasi agar mempermudah dalam mengumpulkan informasi maupun data terkait masalah yang ingin diteliti penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena atau keadaan dengan apa adanya.²²

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini ialah pemimpin pondok pesantren *Tarbiyatul Aullad* Kec.Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu Ustazah Saudah, pengelola pondok dan dewan guru sebanyak 7 orang.

2. Objek

Objek penelitiannya ialah fungsi manajemen (POLC) pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu yang berada diatas kepemimpinan wanita.

²²Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2016), h.12

C. Lokasi penelitian

Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi Jl. Kapitan Laut Pulo RT. 03 Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan Kode Pos. 72273.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif maka data yang disajikan juga berupa kualitatif yaitu data primer dan data sekunder yang berasal dari wawancara dan juga literatur.

a. Data primer

Data yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan umum yang ditanyakan kepada pemimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dan para Pengurus pondok serta dewan guru, melalui wawancara terkait peran kepemimpinan Ustazah Saudah dalam manajemen pondok pesantren *Tarbiyyatul aulaad* desa wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah bumbu.

b. Data sekunder

Data Sekunder / data pendukung adalah data tambahan untuk melengkapi data utama penelitian. data ini berguna untuk menggali informasi-informasi yang terkait dengan penelitian apabila informasi yang diberikan tidak sempurna atau tidak akurat. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia data sekunder ialah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui

sumber lain baik lisan maupun tulisan²³. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data-data yang menjadi pendukung kuat bagi penelitian ini yang berupa arsip-arsip pengelolaan manajemen didalam pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* desa wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu.

c. Sumber data

Sumber data ialah data yang diperoleh langsung dari asalnya atau subjek penelitian tersebut yang langsung memeberikan datanya, berikut sumber data yang ada dalam penelitian ini:

- 1) Pemimpin Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu yaitu Ustazah Saudah
- 2) Pengurus dan Dewan guru pondok yang terkait dengan manajemen pondok pesantren tersebut baik itu Ustadz dan Ustazah maupun beberapa pendukung pengelolaan pondok pesantren tersebut
- 3) Data langsung Dari Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu.

²³Kamus Besar Bahasa Indonesia online, “data sekunder”, diakses dari <https://kbbi.kata.web.id/data-sekunder/> pada tanggal 10 april 2021, pada pukul 13:20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara atau proses dalam mengumpulkan atau menghimpun data, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara untuk memperoleh pengamatan langsung kepada orang-orang yang kita maksud. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan. Dikerjakan langsung berhadapan dengan mereka yang diwawancarai.²⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara *individual* yang mana wawancara ini dilakukan secara langsung berhadapan secara perorangan agar nantinya data yang didapat lebih akurat dan dapat menguatkan penelitian. Dan wawancara ini juga nantinya akan menjadi sumber utama dari penelitian ini.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan 2 tipe wawancara yaitu wawancara *offline* atau wawancara langsung dan juga wawancara *Online* yaitu wawancara melalui media sosial seperti *Whatsapp*.

2. Observasi

²⁴*Ibid h.113*

Teknik ini menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa gejala-gejala yang terjadi dalam penelitian. Observasi menghasilkan deskripsi yang khusus tentang apa yang telah terjadi.²⁵ Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.²⁶ observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah mengamati serta mencatat langsung bagaimana peran kepemimpinan Ustazah Saudah dalam memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* desa wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan selanjutnya yang akan digunakan peneliti ialah teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan arsip-arsip dokumen tentang manajemen atau pengelolaan terhadap pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* seperti SK Pondok, data santri, data gaji dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kepemimpinan Ustazah Saudah di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* untuk dijadikan data pendukung atas penelitian ini.

²⁵Komaruddin, *metode penulisan skripsi dan tesis*, (Bandung, Angkasa, 1982), h.97

²⁶Gorys keraf, *KOMPOSISI*, (Flores, Nusa Indah, 1984), h.162

²⁷*Ibid* h.77

F. Analisis data

Kata *analysis* berasal dari Bahasa *Greek* (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*Above*), *Lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data dapat dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian digabung untuk memperoleh pemahaman yang baru.²⁸ Peneliti pada penelitian kali ini menggunakan analisis data deskriptif yang mana pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan pengumpulan induktif setelah peneliti selesai dalam pengumpulan data peneliti akan memilah data tersebut dan menarik kesimpulan dari data tersebut lalu disajikan dalam gambaran dan penjelasan atas hasil penelitian tersebut agar diharapkan dapat dengan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik maka penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Ke-Satu (Awal)
 - a. Pencarian informasi.
 - b. Meminta izin terhadap narasumber yang bersangkutan.
 - c. Membuat proposal skripsi.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

²⁸Sandu siyoto, M. Ali sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta, Literasi media publishing, 2015), h. 109

- e. Mengajukan desain proposal skripsi beserta judul kepada tim biro skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Ke-Dua

- a. Melakukan seminar proposal yang telah diterima.
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan pedoman skripsi dan masukan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

3. Tahap Ke-Tiga

- a. Observasi lapangan ditempat penelitian.
- b. Melakukan Wawancara terhadap informan.
- c. Mengumpulkan lalu memilah data yang telah didapatkan.
- d. Menganalisis dan mengolah data yang telah dipilah.

4. Tahap Ke-Empat (Akhir)

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Diajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.
- c. Diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi.